

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa SMKN 1 Denpasar

The Influence of Teacher Personality Competence and Student Creativity on Learning Outcomes of Creative Products and Entrepreneurship of Students at SMKN 1 Denpasar

Ni Luh Putu Yesy Anggredi*

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el: yesyanggredi2013@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa; (2) Pengaruh Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa; Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama Terhadap Hasil Belajar Siswa. Data dianalisis dengan statistik analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Melalui hasil prediksi dengan prediktor X1 (Kompetensi Kepribadian Guru) dan X2 (Kreativitas Siswa) terhadap Y (Hasil Belajar Siswa), diperoleh harga Freg 9,06. Dengan (N-m-1) dalam kasus ini db = 28/2, dengan taraf signifikansi 5% nilai Ftabel sebesar 3,34. Ini berarti bahwa, garis regresi yang di analisis signifikan untuk dijadikan landasan prediksi karena antara kriterium (Y) dan prediktor-prediktor (X1, X2) terdapat hubungan signifikan. Freg lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel atau $9,06 > 3,34$. Sehingga Hipotesis Nol yang diuji ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. Sumbangan Relatif (SR%) untuk masing-masing prediktor yaitu X1 (Kompetensi Kepribadian Guru) = 71,34 %, dan X2 (Kreativitas Siswa) = 28,65 %. Sedangkan garis regresinya sebesar 49,73 % yang terdiri dari sumbangan efektif prediktor X1 (Kompetensi Kepribadian Guru) = 34,12 %. Dan sumbangan efektif prediktor X2 (Kreativitas Siswa) = 15,61 %. Sedangkan sisanya sebesar 50,27 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan bahwa kepribadian guru yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, begitu juga dengan kreativitas siswa yang baik juga secara langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru, Kreativitas dan Hasil Belajar

ABSTRACT

Abstract. This study aims to determine: (1) The Effect of Teacher Personality Competence on Student Learning Outcomes; (2) The Effect of Student Creativity on Student Learning Outcomes; (3) The Effect of Teacher Personality Competence and Student Creativity Together on Student Learning Outcomes.

Data were analyzed by statistical analysis of simple linear regression and multiple linear regression. Through the prediction results with predictors X1 (Teacher Personality Competence) and X2 (Student Creativity) to Y (Student Learning Outcomes), the value of Freg 9,06. Is obtained with (Nm-1) in this case db = 28/2, with a significance level of 5 % the value of Ftable is 3.34. This means that the regression line analyzed is significant to be used as a basis for prediction because there is a significant relationship between the criteria (Y) and the predictors (X1, X2). Freg is greater than the F table value or $9.06 > 3.34$. So that the tested null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted which shows that there is a significant relationship between Teacher Personality Competence and Student Creativity on Student Learning Outcomes.

Relative Contribution (SR%) for each predictor, namely X1 (Teacher Personality Competence) = 71.34%, and X2 (Student Creativity) = 28.65 %. While the regression line is 49.73% which consists of the effective contribution of the X1 predictor (Teacher Personality Competence) = 34.12%. And the effective contribution of the X2 predictor (Student Creativity) = 15.61%. While the remaining 50.27% is influenced by other factors.

Based on the results of the analysis and the conclusion that a good teacher's personality can improve student learning outcomes, as well as good student creativity will directly improve student learning outcomes.

Keywords: *Teacher Personality Competence, Creativity and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan menciptakan seseorang yang berkwalitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Dalam UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 dijelaskan bahwa Pendidikan adalah saha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan adalah proses pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan seseorang (Harsono:2019). Mengenyam pendidikan yang layak adalah hak bagi setiap warga

negara, seperti bunyi Pasal 31 UUD 1945 ayat (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Untuk merealisasi hal tersebut, pemerintah membuat program wajib belajar 9 tahun bagi anak-anak Indonesia. Dan sedang mencanangkan program wajib belajar 12 tahun. Walaupun di beberapa daerah di Indonesia sudah melaksanakan program wajib belajar 12 tahun tersebut. Banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dari sistem wajib belajar 12 tahun yang belum di resmikan oleh pemerintah, diantaranya dapat menekan angka menikah di usia muda.

Dalam mempersiapkan anak didik yang kreatif, diperlukan pendidik yang dapat mengayomi para anak didiknya. Dapat memberikan motivasi, membimbing serta mengarahkan kemampuan anak didik sesuai bakatnya. Guru merupakan orang yang di gugu dan di tiru oleh para muridnya. Sehingga guru yang baik akan menampilkan vibrasi positif. Sebab vibrasi tersebut akan diikuti oleh anak didik nantinya. Dari vibrasi positif akan memberikan efek pada hasil

belajar yang baik dan begitu sebaliknya. Hasil belajar merupakan nilai akhir yang di dapat siswa setelah pembelajaran berakhir. Dari hasil belajar ini akan dilihat berhasil atau tidak proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Kompetensi kepribadian guru merupakan faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses pendidikan agar tercipta akhlak yang terpuji bagi peserta didik. Kompetensi guru menurut UUD RI No 14 2005 tentang kompetensi bagi Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas. Dalam Standar Nasional pendidikan, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Guru adalah pilar pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan di suatu negara sangat dipengaruhi oleh peran strategis para guru. Itulah yang menjadi alasan kompetensi guru harus terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman. Permasalahan yang terjadi belakangan ini adalah keterbatasan ruang temu antara siswa dan guru. Sebab pandemi yang belum berakhir mengharuskan guru dan murid hanya bertatap maya. Hal ini menghambat guru dalam mendidik secara langsung para peserta didik. Disini kesabaran dan ketelatenan seorang guru sangat dibutuhkan.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah Kreativitas siswa. Kreativitas merupakan suatu sikap yang kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh peserta didik. Sikap kreatif ini sangat diperlukan bagi

semua peserta didik. Sebab banyak manfaat yang akan diperoleh peserta didik apabila mereka kreatif. Namun proses pembelajaran yang dilaksanakan selama pandemi menghambat kreatifitas para siswa, sebab hanya bertemu maya. Kendala yang sering dialami siswa adalah masalah kekurangan kuota saat pembelajaran atau bahkan jaringan yang terputus putus bagi siswa yang bertempat tinggal di daerah yang susah sinyal.

Selama pandemi ini guru dan murid sama-sama memiliki tugas yang berat. Dimana guru dipaksa untuk paham akan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Disisi lain murid tidak kalah beratnya, mereka harus bisa mengikuti semua pelajaran dengan sistem online, harus bisa memahami apa yang sudah disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, yang menjadi tolak ukur hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai Ujian Tengah Semester, sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru bidang studi serta sejauh mana siswa dapat melakukan kreativitas dalam mata Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

PEMBAHASAN

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi Kepribadian berkaitan dengan karakter personal. Ada indikator yang mencerminkan kepribadian positif seorang guru yaitu: supel, sabar, disiplin, jujur, rendah hati, berwibawa, santun, empati, ikhlas, berakhlak mulia, bertindak sesuai norma social, hukum dan lain-lain.

Kepribadian positif wajib dimiliki seorang guru karena para guru harus bisa jadi teladan bagi para siswanya. Selain itu, guru juga harus mampu mendidik para siswanya supaya memiliki attitude yang baik.

Dalam Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah (2011) disebutkan kompetensi kepribadian guru

meliputi: (1) memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, yang indikatornya bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial. Bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma; (2) Memiliki kepribadian yang dewasa, dengan ciri-ciri menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja; (3) Memiliki kepribadian yang arif, yang ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, di sekolah dan masyarakatserta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak; (4) Memiliki kepribadian yang berwibawa, yaitu perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani; (5) Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan, dengan menampilkan tindakan yang sesuai norma religius dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

2. Kreativitas Siswa

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2012: 42-43), memaparkan bahwa kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang ditandai dengan adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu dari kombinasi karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dan dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternatif pemecahannya dengan cara berpikir divergen.

Menurut Beetlestone (2011: 2), kreativitas dapat membantu seseorang dalam menjelaskan dan menggambarkan konsep-konsep abstrak dengan melibatkan skil-skil seperti keingintahuan, kemampuan, menemukan, eksplorasi, pencarian kepastian dan antusiasme, yang semuanya merupakan kualitas-kualitas yang sangat besar terdapat pada siswa.

3. Hasil Belajar

Menurut Aqib (2010: 51) hasil belajar berupa perubahan perilaku, baik yang menyangkut kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Karena menurut Driscoll dalam Smaldino (2011: 11) belajar didefinisikan sebagai perubahan terus menerus dalam kemampuan yang berasal dari pengalaman pembelajar dan interaksi pembelajar dengan dunia. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Menurut Wasliman (Susanto, Ahmad, 2016: 12) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sebagai berikut: (1) Faktor Internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan Kesehatan; (2) Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* yaitu Kompetensi Guru (X1) dan Kreativitas Siswa (X2) terhadap variabel *dependen* yaitu Hasil Belajar (Y). Menurut Sugiyono (2016: 81) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi

dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TBSM 2 di SMKN 1 Denpasar yang berjumlah 31 orang.

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 Orang yang merupakan keseluruhan dari jumlah populasi. Sehingga penelitian ini juga disebut dengan studi populasi.

HASIL PENELITIAN

Data dianalisis dengan statistik analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa. Besarnya koefisien korelasi adalah 0,492. Sumbangan efektif sebesar 34,12 % dan sumbangan relatif adalah 71,34%. (2) terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa. Besarnya koefisien korelasi adalah 0,326. Sumbangan efektif sebesar 15,61 % dan sumbangan relatif adalah 28,65 % (3) terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru dan kreativitas siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa, dapat dilihat dari derajat kebebasan atau db untuk menguji signifikansi harga F regresi adalah $db = m \text{ lawan } (N-m-1)$ atau 2 lawan 28 dengan harga $F_{t5\%} = 3,34$ (lihat Lampiran). Jadi harga $F_{reg} = 9,06 > F_{t5\%} = 3,34$. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru (X_1) dan kreativitas siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group
Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. Psikologi Remaja

- Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Anas Sudijono. 2012. Evaluasi Pendidika. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
Aqib, Zainal. 2010. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Surabaya : Penerbit InsanCendekia
Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta: Diva Press.
Aunurrahman. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
Beetlestone, Florence. 2011. Creative Learning. Bandung: Nusa Media.
Kustandi, C dan Bambang S. 2011. Media Pembelajaran Manual dan Digital. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
Riyana, Cipi. 2019. *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
Sugiyono., (2013), Metode penelitian dan bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Alfabeta, Bandung